EVALUASI PROGRAM BERAS SEJAHTERA (RASTRA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi kasus :Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara)

Oleh :
YODI FEBRIADI
NIM: E1021161033
Herlan, Ema Rahmaniah
Email:yodifebriadi17@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi IImu Pembangunan Sosial FakultasIlmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Imu Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

YODI FEBRIADI (E1021161033) : Evaluasi Program Beras Sejahtera Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara). SKRIPSI : Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2021.

Skripsi ini bertujuan ingin mengetahui pendistribusian Program RASTRA di Desa Teluk Batang Utara, mulai dari pendataan penerima program sampai kepada pendistribusian RASTRA kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam tingkat Desa, faktorpenghambat dan pendukung dalam pencapaian tujuan program, dan mengetahui Evaluasi program RASTRA di Desa Teluk Batang Utara. Penelitian ini dilakukan di 2dusundi Desa Teluk Batang Utara yaitu Dusun Karya Mulia, dan Dusun Karya Bakti karna 2 Dusun tersebut memiliki jumlah Penerima program RASTRA terbanyak diantara desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Teluk Batang Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan tambahan, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* atau *simple random sampling*. Hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat belum berhasil, karna masih banyaknya ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaan program RASTRA tersebut diantaranya yaitu, mengenai jumlah data penerima manfaat program yang selalu mengalami pengurangan sehingga masih banyaknya masyarakat kurang mampu yang tidak terdaftar sebagai penerima program, selain itu penerima program PKH tidak bisa dikeluarkan sebagai penerima RASTRA. Selanjutnya bentuk bantuan yang masyarakat terima mulai dari jumlah beras, Harga Tebus Rastra (HTR), waktu datangnya beras yang selalu mengalami keterlambatan, dan kualitas beras tidak seperti yang ditetapkan di dalam pedum RASTRA 2017. Diharapkan dalam pendataan penerima program RASTRA benar-benar dilakukan sebagaimana yang ditetapkan tanpa adanya rasa pilih kasih atau karna kekerabatan, agar program RASTRA bisa dilaksanakan dengan tepat sasaran dan mencapai tujuan dari program ini sendiri.

Kata kunci: *Evaluasi, Program beras sejahtera (RASTRA), Kesejahteraan Masyarakat*

ABSTRACT

YODI FEBRIADI (E1021161033): The Evaluation of *Beras Sejahtera Masyarakat* Program in Attempt to Improve the Community Welfare (A Study in Teluk Batang Utaras Village, Teluk Batang Subdistrict, Kayoung Utara Regency). THESIS: Social Development Study Program, Social and Political Sciences Faculty, UniversitasTanjungpura. 2021.

This study aimed to discover the distribution of *RASTRA* Program starting from the data collection of the program recipients to the distribution of *RASTRA* to the Beneficiary Family on the Village level, to discover the supporting and inhibiting factors in achieving the program's objectives, and to discover the evaluation of *RASTRA* program in Teluk Batang Utara Village. This research took place in two SubVillage in Teluk Batang Utara Village namely Karya Mulia SubVillage and Karya Bakti SubVillage because both SubVillage had the highest number of *RASTRA* Program recipients compared to other villages and districts in Teluk Batang Utara SubDistrict. This research used a qualitative method which provided descriptive data. The techniques of data collection were interview, observation, and documentation. The techniques of research sampling were probability sampling or simple random sampling. The results concluded that the Evaluation of *Beras Sejahtera Masyarakat* Program in Attempt to Improve the Community Welfare had not succeed yet, because there was still found some obstacles in implementing the *RASTRA* program, such as the number of data on program beneficiaries kept decreasing so that there were still many underprivileged people who were not registered as the program recipients. Moreover, the *PKH* program recipients could not be excluded from the *RASTRA* recipients. Furthermore, the aid, such as the amount of rice and *RASTRA* ransom price, rice arrival time that always came late, and rice quality were not the same as the *RASTRA'*s 2017 general guidelines. The researcher suggests that collecting the *RASTRA* program recipient is really done as it should be, without favoritism or kinship, so that the *RASTRA* program can be implemented correctly and accomplish the program's objectives.

Keywords: *Evaluation, Beras Sejahtera Masyarakat Program (RASTRA), Community Welfare.*

PONTIANAK

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan salah satu problem yang muncul dalam kehidupan masyarakat, sehingga menuntut adanya suatu upaya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi, dan menyeluruh dalam waktu yang singkat.Dalam menjawab persoalan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pengentasan kemiskinan, di mana salah satunya adalah Program Beras Sejahtera (RASTRA).

RASTRA merupakan salah satu dari berbagai program-program pro-rakyat yangdiluncurkan olehpemerintah Indonesia sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.Tahun 2009 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan membantu masyarakat miskin melalui Peraturan Presiden No.13 tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. Salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi rendahnya daya beli masyarakat berpenghasilan rendahdalammemenuhikebutuhanpangana dalahmelaluiIntruksiPresidenNo.3 tahun 2012 tentang kebijakan pengadaan beras dan penyaluran beras oleh pemerintah atau perberasan nasional. Mengacu kepada peraturan presiden diatas, jelas bahwa program beras sejahtera masuk dalam kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan 936 yangterdiriatas program-program untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup serta perbaikan kualitas hidup masyarakatmiskin.

Berdasarkan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yang salah satu isinya memajukan kesejahteraan umum yang telah diamanatkan kepada pemerintah untuk mengurangi kemiskinan.Kesejahteraan umum dapat dicapai jika masalah kemiskinan dapat ditanggulangi, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang hidup dalam kemiskinan.Kemiskinan merupakan permasalahandiIndonesia sejak dulu, bahkan terus-menerus menjadi permasalahan yang berkepanjangan.Oleh karena itu, upaya pengentas kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Di Indonesia sendiri upaya penanggulangan kemiskinan itu tercantum dalam tujuan Negara (Pembukaan UUD 1945) dan secara lebih spesifik dimuat dalam Undang-UndangNomor 11 tahun 2009 pasal 19 tentang Penanggulangan Kemiskinan yangisinya:”Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan

terhadap orang, keluarga, kelompok dan masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan".

Raskin merupakan program dari pemerintah berupa bantuan beras bersubsidi untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah. Penyaluran RASKIN (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) sudah dimulai sejak 1998. Krisis moneter tahun 1998 merupakan awal pelaksanaan Raskin yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga terutama rumah tangga miskin. Pada awalnya disebut program Operasi Pasar Khusus (OPK), kemudian diubah menjadi Raskin mulai tahun 2002, Raskin diperluas fungsinya tidak lagi menjadi program darurat (*safety net)*melainkan sebagai bagian dari program perlindungan sosial masyarakat. Melalui sebuah kajian ilmiah, penamaan Raskin menjadi nama program diharapkan akan menjadi lebih tepat sasaran dan mencapai tujuan membantu masyarakat miskin. Program raskin pada bulan september 2015 telah di ganti nama menjadi Program Beras Sejahtera (RASTRA). Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa (2015) Mengungkapkan penggantian nama beras bantuan bagi masyarakat miskin atauBeras Miskin (RASKIN) menjadi Beras Sejahtera (RASTRA) yaitu untuk mengubah pemikiran masyarakat, yang mana pemikiran sebelumnya beras ini untuk membantu masyarakat miskin, tapi untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Program ini diinstruksi oleh Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, dalam hal ini pemerintah ditugaskan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera serta mengurangi beban pengeluaran para rumah tangga sasaran dalam memenuhi kebutuhan dan ketersediaanpangan.

Di Kabupaten Kayong Utara masih banyak terdapat masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan hidup mereka, terutama kebutuhan pangan pokok berupa beras.Kondisi ini juga sangat terasa di Kecamatan Teluk Batang sebagai salah satu kecamatan dari total 4 kecamatan di Kabupaten Kayong Utara.Sehingga masih banyak rumah tangga miskin yang membutuhkan program beras sejahtera dikarenakan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan disisi lain harga barang-barang kebutuhan semakin mahal, termasuk kebutuhan pangan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diindentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (RASTRA) belum tepat sasaran pada masyarakat di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara tahun 2019.
b. Sistem pendataan Kepala Keluarga (KK) calon Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang berhak menerima Program Beras Sejahtera (RASTRA) di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.
c. Sistem distribusi Program Beras Sejahtera (RASTRA) di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Hal ini dirasa penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga pembahasannya nanti tidak meluas walapun penelitian ini bersifat sementara dan masih akan terus berkembang disaat proses penelitian. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan judul "Evaluasi Program RASTRA Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" tepatnya di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, masalah yang akan diteliti, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagaiberikut:

a. Bagaimana distribusi program beras sejahtera (RASTRA) di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.
b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan Pendukung keberhasilan Program Beras Sejahtera (RASTRA) di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara.
c. Bagaimana Evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA) di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Ingin mendeskripsikan distribusi beeras sejahtera (RASTRA) di Dusun Kayra Mulia yang meliputi:
   (1) Pendataan
   (2) Sosialisasi
   (3) Pendistribusian

b. Ingin mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dan pendukung atas keberhasilan Program Beras Sejahtera (RASTRA) di Desa Teluk Batang Utara.
c. Ingin memngetahui evaluasi Program RASTRA di Dusun Karya Mulia.

6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian ini, manfaat dari penelitian ini terbagi atas 2 manfaat, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu sosial pada khususnya Pembangunan Sosial yang berkaitan dengan masalah sosial dan untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam berpikir ilmiah sistematis ketika melihat suatu fenomena sosial yang ada disekitar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi masukan positif dan manfaat bagi pemerintah khususnya pada bidang pelaksanaan Rastra untuk menjadi bahan masukan pada perbaikan pelaksanaan penyaluran Rastra di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara demi mingkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kebijakan Rasta

Menurut Pedum Rastra 2017, Rastra merupakan program implementasi dari instruksi presiden tentang kebijakan perberasan nasional. Presiden menginstruksikan kepada Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintah non Kementerian tertentu, serta Gubernur dan Bupati atau Walikota diseluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pengan, pengembangan ekonomi perdesaaan stabilitas ekonomi nasional. Raskin merupakan beras yang disubsidikan oleh pemerintah yang dijual dengan harga yang lebih murah jika dibandingkan harga beras dipasaran. Rastra merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumahtangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan padarumah tangga sasaran

2. Kesejahteraan Rasta

Kesejahteraan adalah rasa tentram seseorang karena terpenuhinya hajat-hajat hidup lahir dan batin, kesejahteraan lahir didasarkan pada *universal* menyangkut

kesehatan, sandang, pangan dan papan (kesejahteraan ekonomi), sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepi yang bersifat intelektual, emosional maupun spiritual seseorang. Kesejahteraan bukan alat perjuangan tapi tujuan perjuangan.

Menurut Sen Pressmen kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tesebut dan akan memaksimum apabila mayarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.

Arthur Dunham dalam Sukoco (1991) mendefinisikan kesejahteraansebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan,penyesuaian, waktu senggang,standar kehidupan, dan hubungan-hubungan.

Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan dan penghidupan, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif,dengan menggunakan pendekatan kualitatif.Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena ituberupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.(Sukamadinata, 2006).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu misalnya, konidisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

   Langkah awal dalam penulisan ini adalah mengkaji pustaka yaitu peneliti mencari teori-teori kesejahteraan dan kemiskinan dari para ahli baik melalui

buku-buku pendukung, karya tulis dan juga mengkaji pustaka dengan melihat masalah-masalah yang dimuat pada beritaonline yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Studi Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung fakta yang ada di lokasi penelitian untuk memperoleh data-data, dan informasi yang ada sifatnya relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis perlu terjun langsung ke lapangan agar dapat menemukan, melihat, merasakan, dan mendapatkan informasi data yang diperlukan.

Objek dalam penelitian ini adalah sistem penyaluran program beras sejahtera di Dusun Karya Mulia Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Masyarakat penerima bantuan.
2. Program Beras Sejahtera.
3. Kepala Dusun Karya Mulia.
4. Kepala Desa Teluk Batang Utara.

Teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (in depth interview),Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data yang merupakan proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Kemudian Sajian data merupakan rangkaian informasi yang memberi kemungkinan adanya penarik simpulan dan pengambilan tindakan. Dengan sajian data dapat diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan menganalisa dan mengambil tindakan, dan terakhir verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pendistribusian Program RASTRA

Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana, program merupakan sistem.Sedangkan sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kaitmengait dan bekerjasama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem.Dengan begitu, program terdiri dari komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatutujuan.

Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang kebijakan pengadaan gabah/beras dan penyaluran beras oleh pemerintah, maka diharapkan pelaksanaan Program Beras Sejahtera (RASTRA) dapat berjalan sesuai dengan

apa yang diharapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program RASTRA dilakukan diseluruh wilayah di Indonesia dengan berdasarkan pagu RASTRA yang telah ditetapkan pemerintah. Pagu tersebut dilakukan selama satu tahun bergulirnya program RASTRA. Salah satu Desa yang mendapatkan jatah beras RASTRA di Kabupaten Kayong Utara adalah Desa Teluk Batang Utara, Program RASTRA dilaksanakan di seluruh Desa/Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Mersam.Peneliti memfokuskan penelitian pada Desa Teluk Batang Utara, karena Desa Teluk Batang Utara merupakan Desa yang memiliki jumlah kuota terbesar diantara 3 Desa yang terdapat di Kecamatan Teluk Batang Utara.

Program RASTRA adalah program nasional yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Program RASTRA sudah ada sejak tahun 1998, pada tahun ini dikenal dengan operasi pasar khusus (OPK), pada tahun 2002 program ini berubah nama menjadi Program RASKIN, selanjutnya dipertengahan tahun 2015 penamaan program juga berubah yaitu menjadi program RASTRA (beras sejahtera). Program RASTRA merupakan hak masyarakat berpendapatan rendah yang diberikan dan ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka membantu mencukupi sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras dengan jumlah beras 20kg/KK dengan harga tebus beras (HTR) sebesar 1.600,-/kg. Program RASTRA sangat dibutuhkan oleh masyarakat kurang mampu, karna dengan adanya program ini masyarakat bisa mendapatkan beras yang diberikan tiap bulannya dengan harga yang cukup terjangkau bagi masyarakat miskin.

Program RASTRA bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan beras.Adapun sasaran Program RASTRA adalah berkurangnya beban pengeluaran KPM dalam mencukupi kebutuhan pangan beras melalui penyaluran beras bersubsidi dengan alokasi sebanyak 20kg/KPM/ bulan atau sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat. Sedangkan manfaat Program RASTRA adalah sebagaiberikut:

1. Peningkatan ketahanan pangan di tingkat KPM, sekaligus sebagai mekanisme perlindungan dan penanggulangan kemiskinan.
2. Peningkatan akses pangan baik secara fisik (beras tersedia di TD), maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) kepadaKPM.
3. Sebagai pasar bagi hasil usaha tanipadi.
4. Stabilisasi harga beras di pasaran.

5. Pengendalian inflasi melalui intervensi Pemerintah dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp.1.600,-/kg atau sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat, dan menjaga stok pangannasional.
6. Membantu pertumbuhan ekonomi didaerah.

2. Kendala dan Pendukung dalam pendistribusian program RASTRA

Lama masa berjalan suatu program belum memastikan bahwa program bebas dari yang namanya masalah atau kendala. Program RASTRA merupakan program yang sudah ada semenjak tahun 1998 sampai sekarang.Selama masa penelitian banyak sekali kendala-kendala dalam pelaksanaan program RASTRA yang peneliti temukan. Masalah pertama yang selalu timbul yaitu mengenai pendataan penerima program RASTRA. Selain masalah pendataan, masalah selanjutnya yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang program RASTRA. Karna yang peneliti temukan dalam penelitian yaitu masih banyaknya masyarakat yang tidak tau tentang program ini, dimulai dari sejarah program RASTRA, tujuan dan sasaran program, mekanisme penyaluran dan mengenai jumlah data yang diterima dari tahun ke tahunnya. Selanjutnya kurangnya pengawasan dari aparat desa setempat dan pihak pemerintah pusat terhadap pendistribusian RASTRA, sehingga menimbulkan masalah saat pendistribusian.

Adapun faktor pendukung yang dilakukan untuk mencapai tujuan program RASTRA dapat terlaksana, berdasarkan hasil penelitian yaitu kuota data penerima program RASTRA harus lebih banyak supaya program benar-benar membantu masyarakat yang membutuhkan, dan tujuan program bisa tercapai.Faktor pendukung selanjutnya yaitu meningkatkan kerja sama antara pihak kecamatan dan aparat pemerintah desa/kelurahan dalam pendistribusian RASTRA supaya pendistribusian program RASTRA dapat terlaksana dengan lancar, dan memberikan kepuasan pada masyarakat penerima RASTRA, yang peneliti temukan saat menjalani penelitian, kerja sama antar aparat pemerintah setempat ini bisa dikatakan cukup baik dalam melaksanakan program RASTRA, seperti yang dilakukan aparat pemerintah desa yang selalu mengirim hasil pemantaun program ke pihak kecamatan.

3. Evaluasi Program RASTRA

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas.Kebijakan bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan disusun

berbagai jenis program.Semua program tersebut perlu dievaluasi untuk menentukan apakah layanan atau intervensinya telah mencapai tujuan yang ditetapkan.Evaluasi program adalah metode sistematik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program.

Dalam penelitian Evaluasi Program RASTRA di Desa Teluk Batang Utara, peneliti menggunakan teori menurut Wiliam Dunn tentang evaluasi kebijakan.Dijelaskan bahwa ada enam kriteria dalam evaluasi yaitu efektifitas, efesiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketetapan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pendistribusian program RASTRA di Desa Teluk Batang Utara Kabupaten Kayong Utara belum terlakasna dengan baik, yaitu sesuai dengan pedoman umum program RASTRA 2017. Pendistribusian program RASTRA yang belum sesuai harapan, karna masih banyaknya ditemukan kendala-kendala dalam pendistribusianprogram RASTRA sampai kepada masyarakat (KPM). Hal ini dapat dilihat mulai dari jumlah beras yang masyarakat terima yang tidak sesuai denhgan ketetapan yaitu kurang dari 15kg/KK, begitu juga dengan waktu datangnya beras dimana beras yangseharusnya datang 1 bulan sekali ternyata 3 bulan sekali, dan jumlah harga tebus RASTRA yang masyarakat terima itu tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Rp. 1,600/kg.
2. Faktor penghambat keberhasilan program RASTRA yang penelitian lakukan, yaitu masalah pendataan yang berkurang setiap tahunnya. Dimana masalah pendataan merupakan maslaah yang selalu ditemukan setiap tahun hingga menyebabkan banyaknya masyarakat miskin yang berhak tidak terjaring dalam pendataan untuk penerima program beras sejahtera sehingga menyebabkan polemik di masyarakat dan juga penerima program PKH juga tidak bisa dikeluarkan dari daftar penerima RASTRA. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung keberhasilan program RASTRA merupakan faktor internal berasal dari dalam diri SDM, yaitu faktor dari aparat pemerintah setempat dan masyarakat itu sendiri.
3. Berdasarkan 6 kriteria evaluasi kebijakan, maka dapat disimpulkan

bahwa evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA) Di Desa Teluk Batang Utara belum berhasil, karena masih banyaknya ditemukan kendala yangmenjadipenghambatdalam mencapai tujuan program.Perlu dilakukan evaluasi terhadapprogram Beras Sejahtera (RASTRA) agar tujuan dari proramdapat tercapaitanpa adanya penyimpangan-penyimpangan yang sering ditemukan.

2. Saran

Dari kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan kembali pemutakhiran data penerima bantuan program RASTRA sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan oleh BPS dalam menentukan kpm program RASTRA tersebut, yangdisertai dengan kesepakatan masyarakat setempat.
2. Pemerintah harus mengontrol dan mengawasi pendistribusian beras terutama mengenai stok ketersediaanRASTRA setiap bulannyajangan sampai terjadi kekosongan, selain itu pendistribusian RASTRAdi kelurahan harus dilakukanpengawasan agartidak terjadi keterlambatandan juga pemerintahharus mengontrol standar mutu dari beras yang akan didistribusikan ke desa.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi solusi bagi aparat Pemerintah di Desa Teluk Batang Utara, sebagai acuan dalam memperbaiki program RASTRA.

F. REFERENSI

Buku

Akdon Riduan, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik,* Bandung: Alfabeta, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Basri, F. (2002). *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Hambatan bagi Kebangkitan Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

J. Rachbini Didik, *Ekonomi Politik Kebijakan dan Strategi Pembangunan,*Jakarta: Granit, 2004.

Jones Charles O ,*Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy),* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996.Kaisran, M. (2010). *Metode Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan*

Metodologi penelitian). Malang: UIN Maliki.

Kementrian dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Penjelasan I : pemantauan, Pengawasan Evaluasi, Audit dan Pelaporan (Petunjuk Teksis Operasional).* Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Mahi, M. H. (2011). *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ningrat, K. (1993). *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Noor Juliansyah, *Metode Penelitian,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

Nurcholis Hanif,*Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah,* Jakarta: Grasindo, 2007.

R. Mayer Robert dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial,* Jakarta:CV. Rjawali, 1984.

Rofiq, A. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kebijakan dan Tantangan Masa Depan.* Jakarta: Republik.

Sam, F. P. (2005). *Memberdayakan Kaum Miskin.* Yogyakarta.

Soekanto, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R/D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D,* Alfabeta:Bandung,2013.

Suyanto Bagong, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan,* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005.

Todaro, Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid 1).* Jakarta: Erlangga.

Usman, H. D. (2008). *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL

Arikunto, Suharsimi, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.Akdon Riduan, Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik, Bandung: Alfabeta, 2009.

J. Rachbini Didik, Ekonomi Politik Kebijakan dan Strategi Pembangunan, Jakarta:

Granit, 2004.

Jones Charles O,Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy), Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996.

N. Dunnwilliam,PengantarAnalisisKebijakanPublikedisi kedua, Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2003.

Noor Juliansyah, Metode Penelitian, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

NPM, J. E. (2018). Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonimi Islam (Studi di Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi Syariah* , Vol 3 No.17.

Nurcholis Hanif,Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah, Jakarta: Grasindo, 2007.

Nurhayati,"EvaluasiProgramBerasMiskin, "NaskahPublikasiUniversitasMaritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2014.

R. Mayer Robert dan Ernest Greenwood, Rancangan Penelitian Kebijakan

Sazmie, A. I. (Oktober 2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Raskin Dikulurahan Maharatu Kota Pekan Baru. *Jom Fisip*, Vol 3.

Yeni Juwita, "Evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA),"Naskah Publikasi Universitas Maritim Raja Ali hajiTanjung Pinang,2016.

WEBSITE

(2020).Dipetik April 10, 2020, dari google chrome:http://bulog.co.id/id/program-penghentas-kemiskinan-indonesia

(2020).Dipetik 04 10, 2020, dari google chreme: http//www.tnp2k.go.id/id/beras raskin

(2020). Dipetik 04 10, 2020, dari google chrome: www.bulog.co.od/sekilas*raskin*